

Implikasi dari Qs Al-Israa Ayat 32 tentang Pendidikan Seks Terhadap Upaya Menjauhi Zina

¹Dinni Noer Sakinah, ² Saifuddin ASM, ³Asep Dudi Suhardini

¹Pendidikan Agama Islam, ^{2,3} Dosen Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹dinninoersakinah93@gmail.com

Abstrak. Islam adalah Agama yang di tetapkan Allah SWT untuk manusia didalamnya terdapat perintah untuk menjauhi zina, Qs Al-Israa ayat 32 berisi larangan mendekati zina. Dalam ayat tersebut ditegaskan bahwa zina itu *fahisyah* atau keji, kotor dan *sa'a sabilan* yang berarti jalan buruk. Oleh karena itu setiap muslim mesti menjauhi zina. salah satu upaya untuk menjauhi zina yaitu dengan memberikan pendidikan seks kepada anak-anaknya. Pendidikan seks adalah upaya pengajaran, penyadaran, dan penerangan tentang masalah-masalah seksual kepada anak, sejak ia mengenal masalah-masalah yang berkenaan dengan naluri seks dan perkawinan. Sehingga anak tumbuh menjadi seorang yang memahami urusan-urusan kehidupan, mengetahui masalah-masalah yang diharamkan dan dihalkalkan. dalam hal bergaul dengan lawan jenisnya

Kata Kunci : QS Al-Israa ayat 32

A. Pendahuluan

Al-Quran sebagai sumber ajaran yang pokok dan utama bagi umat Islam yang berhubungan dengan totalitas kehidupan manusia. Allah telah menjelaskan larangan keras mendekati zina. sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-Israa 32:

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوْجَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَوْحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk.

Dalam ayat tersebut Allah swt telah jelas melarang manusia untuk mendekati zina karena merupakan perbuatan yang keji dan berbahaya.

Untuk mengkajinya maka perlu merumuskan pertanyaan tentang (1). Bagaimana pendapat para mufassir tentang Al-Qur'an QS. Al-Israa : 32.(2). Apa esensi yang terkandung dalam QS. Al-Israa : 32 .(3). Bagaimana pendapat ahli pendidikan tentang bahaya zina.(4). Apa implikasi pendidikan dalam rangka menjauhi zina.

Di dalam penelitian ini dideskripsikan secara sistematis tentang tafsir, esensi, teori yang relevan adapun analisis dilakukan dengan mendialogkan antara esensi, tafsir dengan teori yang relevan. Dalam penelitian ini langkah yang ditempuh adalah: (1). Merumuskan masalah yang akan diteliti.(2). Merumuskan tujuan penelitian (3). Mencari kitab-kitab, buku-buku, yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. (4). Menemukan metode dan teknik penelitian(5). Merangkum pendapat para mufassir.(6). Menarik esensi dari pendapat para mufassir Qs Al-Israa ayat 32.(7). Mencari landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti (8). Menarik kesimpulan dari proses penelitian.

B. Landasan Konseptual

Kata seksual mempunyai dua pengertian. Pertama, seks berarti jenis kelamin. Kedua, seks adalah hal ihwal yang berhubungan dengan alat kelamin, misalnya